

**ANALISIS USAHA TERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN SELO  
KABUPATEN BOYOLALI**

**NASKAH  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana S-1  
Program Studi Geografi



Diajukan Oleh :  
Ayu Puspitasari  
NIM : E100120055

**Kepada**  
**FAKULTAS GEOGRAFI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

**ANALISIS USAHA TERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN SELO  
KABUPATEN BOYOLALI**

Ayu Puspitasari  
NIM : E100120055

Telah disetujui dan dilaksanakan ujian skripsi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 12 April 2016

Tanda Tangan

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Umrotun, M.Si

(.....)

Pembimbing 2 ; Drs. H. Yuli Priyana, M.Si

(.....)

Mengetahui,

Sekretaris Fakultas



(Drs. H. Yuli Priyana, M.Si)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**ANALISIS USAHA TERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN SELO  
KABUPATEN BOYOLALI**

Ayu Puspitasari

NIM : E 100120055

Telah dipertahankan di depan Team Penguji pada

Hari, tanggal : Selasa, 12 April 2016

dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Team penguji		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Umrotun, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Drs. H. Yuli Priyana, M.Si	(.....)
Anggota	: Drs. H. Dahroni, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dra. Hj. Umrotun, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Drs. H. Yuli Priyana, M.Si	(.....)

Surakarta, April 2016

Dekan Fakultas Geografi



(Drs. Priyono, M.Si)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan disepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, April 2016



**Ayu Puspitasari**

## **ANALISIS USAHA TERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI**

<sup>1</sup>Ayu Puspitasari, <sup>2</sup>Umrotun, <sup>3</sup>Yuli Priyana  
<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup> <sup>3</sup>Dosen Fakultas Geografi UMS  
Email : ayugeograf@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian analisis usaha ternak sapi perah di Kecamatan Selo bertujuan untuk 1) Mengetahui bagaimana karakteristik peternak sapi perah di Desa Samiran dan Desa Lencoh. 2) Menganalisis perbedaan faktor fisik dan non fisik di Desa Samiran dan Desa Lencoh terhadap produksi susu. 3) Mengetahui sumbangan pendapatan dari hasil ternak sapi perah terhadap pendapatan total keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode survei, untuk penentuan daerah menggunakan metode purposive sampling hal ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sedangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode proportional random sampling sebanyak 50% di Desa Samiran dan Desa Lencoh dan yang menjadi responden sebanyak 39 peternak. Untuk analisis data menggunakan analisis tabel yang meliputi tabulasi frekuensi dan tabulasi silang. Analisa tabulasi frekuensi bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan variabel, sedangkan analisa tabulasi silang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terpengaruh dan variabel pengaruh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Dari data tersebut maka diketahui karakteristik peternak di daerah penelitian bervariasi dimana dari umur peternak lebih banyak diantara usia produktif, untuk pendidikan di daerah penelitian paling banyak lulusan tamat SD, untuk matapencahريان di daerah penelitian selain menjadi peternak juga sebagai petani dan untuk jumlah anggota keluarga peternak terdiri dari 3-5. Motivasi melakukan usaha peternakan di daerah penelitian adalah untuk meningkatkan pendapatan. Faktor fisik yang menjadi kendala adalah kesulitan air dan non fisik kendalanya adanya perbedaan harga antara pengepul dan KUPT Sido Maju. Adanya penambahan pendapatan dari usaha ternak sapi perah.

Kata kunci : Sapi Perah, Peternak, Pendapatan

BUSINESS ANALYSIS OF CATTLE DAIRY CATTLE IN SELO DISTRICT  
REGENCY BOYOLALI

<sup>1</sup>Ayu Puspitsari, <sup>2</sup>Umrotun, <sup>3</sup>Yuli Priyana

<sup>1</sup>college students, <sup>2,3</sup> Instructor of the Faculty of geography of UMS

Email : ayugeograf@gmail.com

Abstract

Research analysis of dairy cattle business in district Selo aims to 1) knowing how the characteristics of dairy farmers in the village of Lencoh and the village of Samiran. 2) analyze the difference of physical and non-physical factors in the village of Lencoh and the village of Samiran towards milk production. 3) know the donations income from dairy cattle results against the total income of the family.

This study used a survey method, for determining the method of purposive sampling area using this selected based on certain considerations, whereas in sampling the study using the method of random proportional sampling as much as 50% in the village and the village of Lencoh and Samiran who become the respondents as much as 39 breeders. For the analysis of the data using Analysis tables that include cross-tabulations and frequencies are tabulated. Tabulate the frequency analysis aimed to know the characteristics and variable, whereas the cross tabulations analysis aims to find out whether or not there is a relationship between variables and variable influence affected. The data collected in this research is the primary data and secondary data.

From these data then known characteristics in region research varied where breeders from breeders more aged among productive, for education in the area of research at most graduates completed elementary, for research in matapencahrian in addition to being a breeder as well as farmers and ranchers for the number of members of the family consisting of 3-5. The motivation of doing business farms in the area of penelian is to increase revenue. Physical factors that become an obstacle is the difficulty of water and non-physical barriers are the existence of price differences between pengepul and KUPT Sido forward. The presence of the addition income from dairy cattle business.

Key words: dairy cattle, Ranchers, income

## PENDAHULUAN

Sapi perah memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha yang menjanjikan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat akan susu untuk mencukupi kebutuhan protein hewani dalam memenuhi gizi yang seimbang. Nugraga K dkk (2010) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ketinggian tempat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produksi susu. Ari (2015) dalam penelitiannya mengatakan aktivitas usaha ternak tidak terlepas dari faktor fisik dan non fisik, faktor fisik turut mendukung produktivitas susu yang dihasilkan sapi perah sedangkan faktor non fisik seperti tenaga kerja, modal, pemasaran serta pengelolaan ternak akan mempengaruhi hasil produktivitas sapi perah.

Kabupaten Boyolali adalah salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang sebagian besar wilayah Kabupaten Boyolali berada di dataran tinggi sehingga cocok untuk dijadikan pengembangan ternak sapi perah. Sapi perah yang terdapat di Kabupaten Boyolali berdasarkan data di dinas peternakan pada bulan

Maret 2015 sebanyak 75.645 ekor. Sapi perah sangat cocok berada di dataran tinggi dengan temperatur yang rendah sehingga jika dilihat dari elevasinya maka Kecamatan Selo dapat dijadikan pengembangan usaha ternak sapi perah, hal ini dikarenakan berdasarkan ketinggian dari permukaan air laut Kecamatan Selo berada di dataran yang paling tinggi di Kabupaten Boyolali.

Kecamatan Selo berada di urutan ke 5 dari 14 kecamatan yang memiliki sapi perah.

Tabel 1 populasi sapi perah di Kecamatan Selo dari tahun 2011- April 2015

No	Tahun	Ternak (ekor)
1	2011	8.212
2	2012	8.362
3	2013	8.192
4	2014	8.070
5	April 2015	8.205

Sumber : Dinas Peternakan Boyolali dan UPTD Peternakan dan Perikanan Kecamatan Ampel.

Kecamatan Selo terdiri dari 10 desa yang tersebar disisi sebelah timur dan utara lereng gunung

merapi. Kecamatan Selo memiliki luas wilayah 5.607,80 Ha, yang mempunyai jumlah penduduk secara keseluruhan 27.198 jiwa yang terdiri dari jumlah laki- laki 13.367 jiwa dan jumlah perempuan 13.831 jiwa dengan kepadatan penduduk 485 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk di Desa Lencoh secara keseluruhan adalah 2.780 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.377 jiwa dan perempuan 1.403 jiwa dan jumlah pemilik ternak sebanyak 14 orang sedangkan untuk Desa Samiran jumlah keseluruhan penduduknya adalah 3.660 dengan jumlah laki-laki 1.880 jiwa dan perempuan 1.780 jiwa dengan jumlah peternak sapi perah sebanyak 64 orang.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana karakteristik di Desa Samiran dan Desa Lencoh terhadap produksi susu.
2. Menganalisis perbedaan faktor fisik dan non fisik di Desa Samiran dan Desa Lencoh terhadap produksi susu.
3. Mengetahui sumbangan pendapatan dari hasil ternak sapi

perah terhadap pendapatan total keluarga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei, untuk penentuan daerah penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode proportional random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dengan cara mengambil sampel sebanyak 50% dari seluruh jumlah populasi peternak sapi di daerah penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Penelitian ini menggunakan analisis tabel yang meliputi tabulasi frekuensi dan tabulasi silang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik peternak sapi perah
2. Faktor fisik dan non fisik
3. Pendapatan

Berikut merupakan hasil dari penelitian yang disajikan dalam tabel frekuensi.

1. Karakteristik Peternak

1) Umur peternak

Tabel 2. Banyaknya peternak di Desa Samiran dan Desa Lencoh erdasarkan kelompok umur tahun 2015

Kelompok umur (tahun)	Desa Samiran		Desa Lencoh	
	Jumlah KK (jiwa)	(%)	Jumlah KK (jiwa)	(%)
<30	2	6,25	1	14,28
30 - < 45	14	43,75	3	42,85
45 - < 60	12	37,5	3	42,85
>60	4	12,5	-	-
Jumlah	32	100	7	100

Sumber : data primer (-(tidak ada))

2) Pendidikan peternak

Tabel 3. Banyaknya peternak di Desa Samiran dan Desa Lencoh berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Desa Samiran		Desa Lencoh	
	Jumlah KK (jiwa)	Presentase (%)	Jumlah KK (jiwa)	Presentase (%)
Tidak tamat SD	2	6,25	-	-
Tamat SD	16	50	7	100
Tamat SMP	12	37,5	-	-
Tamat SMA	2	6,25	-	-
Jumlah	32	100	7	100

Sumber : data primer (-(tidak ada))

3) Jumlah anggota keluarga

Tabel 4. Banyaknya peternak di Desa Samiran dan Desa Lencoh berdasarkan jumlah anggota keluarga tahun 2015

Jumlah anggota keluarga (jiwa)	Desa Samiran		Desa Lencoh	
	Jumlah KK (jiwa)	Presentase (%)	Jumlah KK (jiwa)	Presentase (%)
<3	2	6,25	-	-
3-5	26	81,25	6	85,71
>5	4	12,5	1	14,29
Jumlah	32	100	7	100

Sumber : data primer (-(tidak ada))

4) Lama beternak sapi perah

Tabel 5. Banyaknya peternak di Desa Samiran dan Desa Lencoh berdasarkan lamanya beternak tahun 2015

Lamanya beternak sapi perah (tahun)	Desa Samiran		Desa Lencoh	
	Jumlah KK (jiwa)	Presentase (%)	Jumlah KK (jiwa)	Presentase (%)
<5	9	28,12	2	28,57
5-<10	3	9,37	-	-
10-<15	5	15,62	-	-
15-<20	4	12,5	1	14,28
>20	11	34,37	4	57,14
Jumlah	32	100	7	100

Sumber : data primer (-(tidak ada))

5) Motivasi beternak sapi perah

Tabel 6 Banyaknya peternak di Desa Samiran dan Desa Lencoh berdasarkan motivasi tahun 2015

Motivasi	Desa Samiran		Desa Lencoh	
	Jumlah KK (jiwa)	Presentase (%)	Jumlah KK (jiwa)	Presentase (%)
Kemudahan modal	2	6,25	1	14,29
Kemudahan pemasaran hasil produk susu	1	3,12	1	14,29
Meningkatkan pendapatan	29	90,62	5	71,42
Jumlah	32	100	7	100

Sumber : Data Primer

### 1. Umur peternak

Berdasarkan tabel 2 dari hasil survei yang paling banyak peternak di 2 desa berumur 30-<45, yang mana di Desa Lencoh sebanyak 3 peternak dan Desa Samiran sebanyak 14 peternak. Umur penting diketahui sebagai tolak ukur dalam kemudahan menerima informasi, apakah masuk dalam golongan usia produktif atau non produktif dan seberapa besar menanggung beban tanggungan keluarga.

### 2. Pendidikan peternak

Berdasarkan tabel 3 dari hasil survei diketahui bahwa yang paling banyak peternak di 2 desa berpendidikan Tamat SD, yang mana di Desa Lencoh sebanyak 7 peternak dan Desa Samiran sebanyak 16 peternak. Pendidikan perlu diketahui sebagai gambaran tentang pengaruh kemajuan dan perkembangan usaha ternak sapi perah, dengan mengetahui tingkat pendidikan maka akan mempengaruhi pola pikir terhadap cara beternak sapi perah, kemudian dapat berpengaruh terhadap cara peternak dalam memelihara ternaknya

### 3. Jumlah anggota keluarga

Berdasarkan tabel 4 dari hasil survei yang paling banyak peternak di 2 desa jumlah anggota keluarganya antara 3-5 yang mana di Desa Lencoh sebanyak 6 peternak dan Desa Samiran sebanyak 26 peternak. Hal ini perlu diketahui karena dapat mempengaruhi pengeluaran untuk kebutuhan hidup dan semakin besar jumlah anggota keluarga maka semakin besar pula pengeluaran keluarga dalam memenuhi semua kebutuhan.

### 4. Lama beternak sapi perah

Berdasarkan tabel 5 dari hasil survei yang paling banyak peternak di 2 desa dari lamanya beternak lebih dari 20 tahun yang mana di Desa Lencoh sebanyak 4 peternak dan Desa Samiran sebanyak 11 peternak. Lama beternak perlu diketahui karena akan menimbulkan perbedaan seperti pengalaman dan lamanya beternak sapi perah akan memberikan gambaran tentang keberhasilan usaha dan kemampuan mengatasi kesulitan.

## 5. Motivasi beternak sapi perah

Berdasarkan tabel 6 dari hasil survei yang paling banyak mempengaruhi peternak di 2 desa dalam motivasi beternak untuk meningkatkan pendapatan yang mana di Desa Lencoh sebanyak 5 peternak dan Desa Samiran sebanyak 29 peternak. Hal ini terbukti karena adanya penambahan pendapatan dari usaha ternak sapi perah.

## 2. Faktor fisik dan non fisik

Faktor fisik meliputi :

### 1. Air

Kebutuhan akan air sangat banyak namun ketersediaannya tidak memenuhi baik di Desa Samiran maupun di Desa Lencoh sama-sama mengeluhkan kesulitan air terutama musim kemarau.

### 2. Lokasi

Lokasi penyetoran susu ke Pengepul dan KUPT Sido Maju berada di Desa Samiran sehingga peternak tidak kesulitan dalam menyetorkan hasil susu karena jarak antara Desa Lencoh dan Desa Samiran 1 km.

### 3. Elevasi

Usaha ternak sapi perah di Desa

Samiran memiliki ketinggian 1500 mdpl sedangkan untuk Desa Lencoh 1600 mdpl. Ketinggian tempat berpengaruh pada hasil susu, hal ini terbukti bahwa rata-rata hasil susu lebih tinggi di Desa Lencoh yaitu 14 liter sedangkan untuk Desa Samiran 10,98 liter.

Faktor non fisik meliputi

### 1. Modal

Peternak di Desa Lencoh modalnya dari menabung sebanyak 5 peternak 2 peternak mendapatkan modalnya dari orang tua. Untuk Desa Samiran modal dari kredit di KUPT Sido Maju sebanyak 14 peternak modal dari orang tua sebanyak 1 peternak modal dari menabung sebanyak 17 peternak. Hasil dari menabung berasal dari sektor non peternakan.

### 2. Tenaga Kerja

Dari 39 responden didaerah penelitian hanya ada 1 peternak yang menggunakan tenaga kerja bayaran.

### 3. Penyakit

Pada umumnya ternak sapi perah sangat rentan dengan penyakit terutama *Mastitis* yang menyerang ambing susu sapi. Namun selain itu

Penyakit lainnya yang dialami sapi perah adalah *Tympani* dan *Anoreksia*.

#### 4. Pemasaran

Peternak hanya menyeter hasil susu ke KUPT Sido Maju dan tempat pengepul. Namun kedua tempat penyeteran ini memiliki variasi harga yang berbeda. Di KUPT Sido Maju harga perliter mulai dari Rp. 3.400 - Rp3.550 sedangkan tempat pengepul perliter Rp.3000.

#### 3. Pendapatan Peternak

Pendapatan ini mulai dari pendapatan beternak sapi Perah, pendapatan pertanian non peternakan dan pendapatan usaha lain

##### 1. Pendapatan beternak sapi Perah

Pendapatan paling rendah untuk di Desa Samiran adalah Rp. 42.000 sedangkan yang paling tinggi adalah Rp. 61.760.000 untuk Rata-rata pendapatan Rp. 13.927.031 /tahun /KK. Untuk di Desa Lencoh pendapatan terendah peternak adalah Rp. 2.670.000 dan yang tertinggi adalah Rp. 62.400.000 sedangkan untuk rata-ratanya adalah Rp. 19.401.000/ tahun/KK.

##### 2. Pendapatan Pertanian Non Peternakan

Rata-rata dari sektor pertanian untuk di Desa Samiran pendapatannya adalah Rp. 12.442.100 Dimana pendapatan terendah di Desa Samiran adalah Rp.665.000 sedangkan tertinggi adalah Rp. 72.995.000. Untuk Desa Lencoh rata-rata pendapatannya adalah Rp. 8.684.100 di Desa Lencoh pendapatan tertinggi adalah Rp. 19.715.000 sedangkan yang terendah adalah Rp. 245.000.

##### 3. Pendapatan Total Keluarga

Di Desa Samiran paling tinggi pendapatannya adalah Rp. 94.037.000 dan yang paling rendah Rp. 2.700.000 rata-rata pendapatan total keluarga di Desa Samiran adalah Rp. 25.791.031. untuk di Desa Lencoh pendapatan yang paling tinggi adalah Rp. 76.150.000 dan yang paling rendah adalah Rp. 11.660.000 rata-rata pendapatan total keluarga di Desa Lencoh adalah Rp. 28.394.714. Sumbangan total pendapatan keluarga dari usaha ternak sapi perah di Desa Lencoh 68% dan di Desa Samiran 54%.

### 3. Pendapatan Peternak

#### 1. Pendapatan Peternak

Tabel 7 Pendapatan peternak sapi perah dari produksi susu dan jual anak sapi di Kecamatan Selo

Pendapatan bersih dari susu dan penjualan anak sapi / tahun Rp (000)	Desa Samiran		Desa Lencoh	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 12.514	18	56,25	4	57,14
12.515 – 24.987	9	28,12	2	28,57
24.988 – 37.460	3	9,37	-	-
37.461 – 49.933	1	3,12	-	-
> 49.934	1	3,12	1	14,28
Jumlah	32	100	7	100

Sumber : data primer (-(tidak ada))

#### 2. Pendapatan pertanian non peternakan

Tabel 8 Pendapatan peternak dari sektor pertanian non peternakan di Kecamatan Selo

Pendapatan / tahun Rp (000)	Desa Samiran		Desa Lencoh	
	jumlah	%	jumlah	%
< 14.795	24	75	5	71,43
14.796 - 29.346	7	21,87	2	28,57
29.347 – 43.897	-	-	-	-
49.898 – 58.448	-	-	-	-
> 58.449	1	3,12	-	-
jumlah	32	100	7	100

Sumber : data primer (-(tidak ada))

## Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Susu

### 1. Pakan

Untuk di Desa Lencoh yang melakukan pemberian pakan 3 kali dalam sehari sebanyak 4 peternak dan yang memberikan pakan 2 kali sehari sebanyak 3 peternak sedangkan untuk di Desa Samiran yang melakukan pemberian pakan 3 kali sehari sebanyak 8 peternak dan yang memberikan pakan 2 kali sehari sebanyak 24 peternak.

### 2. Pemerahan

Sebanyak 28 dari 39 responden di daerah penelitian melakukan pemerahan sebanyak 2 kali. Untuk di Desa Samiran yang melakukan pemerahan 2 kali sebanyak 24 peternak dan yang melakukan pemerahan sekali sebanyak 8 peternak sedangkan untuk di Desa Lencoh peternak yang melakukan pemerahan sekali sebanyak 3 peternak dan yang melakukan pemerahan 2 kali sebanyak 4 peternak.

### 3. Umur ternak

Desa Samiran paling banyak umur ternak adalah 3 tahun sebanyak 21 ekor, 4 tahun sebanyak 7 ekor dan 5

tahun sebanyak 4 ekor sedangkan di Desa Lencoh umur 4 tahun sebanyak 6 ekor dan umur 3 tahun sebanyak 1 ekor

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

1. Karakteristik dari peternak rata-rata berumur pada usia produktif kelompok umur 30-<45 peternak di Desa Samiran sebanyak 14 peternak sedangkan untuk di Desa Lencoh sebanyak 3 peternak. Untuk jumlah anggota keluarga paling banyak dari 3-5 dalam 1 keluarga baik di Desa Samiran dan Desa Lencoh. Rata-rata dari segi pendidikan para peternak di Desa Samiran hanya sampai pada tamat SD sedangkan untuk Desa Lencoh semua peternak yang menjadi responden lulusan tamat SD, untuk lama beternak lebih dari 20 tahun baik peternak yang ada di Desa Samiran dan Desa Lencoh. Dan untuk motivasi yang mendukung peternak di Desa Samiran dan Desa Lencoh karena adanya penambahan pendapatan dari usaha peternakan.

2. Pengaruh faktor fisik meliputi air, kesulitan air sering dikeluhkan oleh peternak khususnya pada musim

kemarau. Untuk lokasi keberadaan KUPT Sido Maju dan pengepul tidak terlalu jauh dari rumah peternak karena berada di Desa Samiran. Selanjutnya adanya perbedaan hasil dari rata-rata produksi susu, yang mana rata-rata produksi susu di Desa Lencoh adalah 14 liter sedangkan di Desa Samiran rata-ratanya hanya 10,98 liter. Untuk faktor non fisik meliputi modal, tenaga kerja, penyakit dan pemasaran. Modal peternak didapatkan dari menabung dan mengangsur di KUPT Sido Maju, untuk tenaga kerja lebih banyak menggunakan tenaga sendiri sedangkan untuk penyakit paling banyak terkena mastitis yang mana sapi perah sangat rentan terhadap penyakit ini. Dan untuk pemasaran peternak hanya menjual pada KUPT Sido Maju dan Pengepul

3. Pendapatan yang berasal dari ternak sapi perah di Desa Samiran yang tertinggi adalah Rp. 61.760.000 sedangkan yang terendah Rp. 42.000 untuk di Desa Lencoh pendapatan tertinggi adalah Rp. 62.400.000 dan yang terendah adalah Rp. 2.670. 000. Untuk rata-rata pendapatan dari usaha ternak sapi di Desa Samiran

rata-rata pendapatan adalah 13.927.031 sedangkan untuk di Desa Lencoh 19.401.000 dan untuk rata-rata pendapatan total keluarga di Desa Samiran adalah Rp. 25.791.031 sedangkan di Desa Lencoh adalah Rp. 28.394.714. Untuk sumbangan pendapatan peternak sapi perah di Desa Samiran sebesar 54 % dari total pendapatan keluarga, sedangkan untuk di Desa Lencoh sebesar 68 % dari total pendapatan keluarga.

#### 4. Saran

Dengan kondisi fisik dari daerah penelitian terutama kebutuhan air khususnya pada musim kemarau untuk usaha ternak sapi perah dapat dicarikan jalan keluarnya agar usaha peternakan tetap berjalan karena usaha tersebut dapat meningkatkan pendapatan peternak. Dibutuhkan adanya lembaga yang dapat menaungi semua peternak sapi perah di daerah penelitian agar dapat menemukan 1 harga yang disepakati dengan kualitas susu yang telah disetujui agar tidak adanya lagi perbedaan harga antara 1 peternak dengan peternak lainnya.

## Daftar pustaka

- Adiotomo, Sri Moertiningsih dan Samosir, Omas Bulan. 2010. Dasar-Dasar Demografi. Depok : Salemba Empat.
- Aksi Agraris Kanisus.1980. Beternak Sapi Perah. Yogyakarta : Kanisius.
- Aksi Agraris Kanisus.1995. Beternak Sapi Perah. Yogyakarta : Kanisius.
- BPS. 2014. Kecamatan Selo Dalam Angka 2014. Boyolali : BPS.
- BPS. 2015. Kabupaten Boyolali Dalam Angka 2009-2013. Boyolali : BPS.
- Budi. 2010. Analisis Usaha Ternak Sapi Perah Di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun 2008. Skripsi Sarjana. Surakarta. Fakultas Geografi.
- Daldjoeni. 1997. Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa Dan Guru Sekolah. Yogyakarta : P.T Alumni.
- Dinas Peternakan. 2015. Populasi Ternak Tribulan III. Boyolali : Dinas Peternakan.
- Effendi, Sofian Dan Manning, Chris. 1987. Prinsip-Prinsip Analisa Data Dalam Masri Singarimbun Dan Sofian Effendi. Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES
- G, Williamson-W.J.A. Penerjemah Sgn, Djiwa Darmadja. Gajah Mada University Press.
- Hardjosubroto, Wartomo. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Jakarta : PT Grasindo.
- K, Aju Tjatur Nugraha. Surjowardojo Puguh dan Ihsan M.Nur. 2010 Penampilan Produksi Sapi Perah Friesian Holstein (FH) Pada Berbagai Paritas dan Bulan Laktasi Di Ketinggian Tempat Yang Berbeda. JIIPB 2010. 20(1), 55-64.
- Kantor Kecamatan Selo. 2015. Jumlah curah hujan (mm) pertahun 2004-2008. Selo : Kantor Kecamatan Selo.
- Mantra, I.B dan Kasto. 1987. Penentuan Sampel Dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES.
- Mukhtar, Ashry. 2006. Ilmu Produksi Ternak Sapi. Surakarta : LPP UNS dan UNS press.
- Nandini, Ryke dan Narendra, Budi Hadi. 2011. Kajian Perubahan Curah Hujan, Suhu Dan Tipe Iklim Pada Zone Ekosistem Di Pulau Lombok. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. 8 (3), 228-244.
- Ningrum, Ari Setya. 2015. Kontribusi Pendapatan Usaha ternak Sapi Perah Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga di Desa Singosari dan Desa Sruni Kabupaten Boyolali. Skripsi Sarjana. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial.
- Noor, Djauhari. 2011. Geologi Untuk Perencanaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Priska, K. Londa. P.O.V Waleleng. R.A.J. Legrans-A. dan Femi H. Elly. 2013. Analisis Break Even Point (BEP) Usaha Ternak Sapi Perah “Tarekat Msc” di Kelurahan Pinaras Kota Tomohon. Jurnal Zootek. 32 (1), 159.
- Priyana, Yuli dan Sigit, Agus Angoro. 2004. Potensi Lahan Untuk Ternak Sapi Perah di Lereng Timur Gunungapi Merapi Merbabu Kabupaten Boyolali. Penelitian. Fakultas Geografi.
- Salim, Emil. 1986. Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta : LP3ES

- Sudrajad, Pita dan Adiarto. 2011. Pengaruh Stres Panas terhadap Performa Produksi Susu Sapi *Friesian Holstein* Di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturaden. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2011 : 341-346.
- Taslim. 2011. Pengaruh Faktor Produksi Susu Usaha Ternak Sapi Perah Melalui Pendekatan Analisis Jalur Di Jawa Barat. Jurnal Ilmu Ternak. 1(10), 52.
- UPTD Peternakan dan Perikanan Kecamatan Ampel. 2015. Data Statistik Peternakan Tahun 2014 - 2015. Ampel : UPTD Nakkan.
- Widyastuti, Yustina Erna.1996. Usaha Tani Terpadu Ternak dan Tanaman. Jakarta : Penebar Swadaya.





